

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Tujuan dari jenis penelitian ini ialah untuk mengetahui dan menemukan permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Uhar Suharsaputra ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau secara lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif dijadikan sebagai prosedur penelitian yang kemudian dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan ataupun tertulis dari orang-orang dan perilaku yang sedang diamati. Tujuan peneliti mengambil jenis dan pendekatan ini dikarenakan peneliti akan melaksanakan penelitian secara langsung di dalam lapangan agar mendapatkan hasil data secara valid dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan tentang Peran Kyai dalam Membimbing Akhlak Remaja Melalui Kegiatan Ngaji Bareng di Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah di Desa Bowong, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dituju oleh peneliti yaitu Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah di Desa Bowong, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati. Alasan peneliti memilih tempat penelitian di Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah sebagai lokasi penelitian adalah karena penulis menemukan beberapa permasalahan remaja yang ada di Desa Bowong Sukolilo. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang Peran Kyai dalam Membimbing Akhlak Remaja Melalui Kegiatan Ngaji Bareng di Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah yang berada di Desa Bowong Sukolilo.

C. Subyek Penelitian

Teknik dalam pemilihan sampel yang digunakan peneliti ialah *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono, *Purposive*

¹ Uhar Saharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 181.

Sampling ialah teknik untuk pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap lebih menguasai atau paling faham tentang apa yang akan kita teliti.² Tujuan menggunakan teknik *Purposive Sampling* ialah untuk menentukan sampel dalam sebuah penelitian yang memang memerlukan kriteria-kriteria tertentu agar sampel yang diambil dapat sesuai dengan tujuan peneliti.

Subjek dalam penelitian ini adalah Kyai atau Guru ngaji di majelis ta'lim, serta 40 anggota jamaah yang mengikuti kegiatan mengaji di Majelis Ta'lim Bowong Sukolilo.³ Metode yang digunakan oleh kyai adalah membimbing akhlak remaja yaitu: metode keteladanan, pelatihan atau pembiasaan, mauidzah (nasihat).

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data langsung dengan memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui observasi, wawancara, dan sebagainya.

Peneliti akan memperoleh data primer melalui Kyai atau Guru Ngaji di Majelis ta'lim, serta anggota jamaah yang mengikuti kegiatan ngaji bareng di majelis ta'lim di Desa Bowong Sukolilo.

2. Sumber Data Sekunder

Selain menggunakan data primer, peneliti juga akan menggunakan data sekunder. Data ini digunakan untuk pelengkap dari data primer. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

³ Hasil Wawancara dengan Zakki Maulana, Pengurus Majelis Ta'lim Mushola Baitul Rohmah. Dilaksanakan pada Hari Selasa 8 Maret 2022, Pukul 09:20 WIB.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

dokumen yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian ini.⁵

Adapun data yang digunakan sebagai sumber penelitian ini ialah Buku, jurnal, internet serta literatur-literatur, yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Fungsi menggunakan data sekunder ialah untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh, kemudian mengklasifikasikan permasalahan-permasalahan, menciptakan tolak ukur untuk mengevaluasi data primer, serta memenuhi kekurangan informasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan ialah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi atau Pengamatan

Teknik observasi atau pengamatan ialah suatu proses kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶ Metode observasi sangat dibutuhkan dalam melakukan sebuah penelitian, agar dapat memperoleh data yang valid dan aktual. Dalam teknik ini, peneliti turun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian agar mendapatkan data-data yang diperlukan. Observasi partisipasi pasif digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data dalam kegiatan penelitian yang akan berlangsung. Observasi partisipasi pasif merupakan observasi dengan mendatangi suatu tempat kegiatan orang-orang yang akan diamati, tetapi tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.⁷ Jadi, dengan observasi partisipasi pasif peneliti mengamati tentang Peran Kyai dalam Membimbing Akhlak Remaja Melalui Kegiatan Ngaji Bareng di Majelis ta'lim Mushola Baitur Bohmah di Desa Bowong Sukolilo.

2. Teknik Interview atau Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dapat dikatakan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 309.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 226.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 227.

bahwa wawancara atau interview merupakan suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat dikatakan pula bahwa wawancara adalah percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang sedang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁸

Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi tentang peran kyai dalam membimbing akhlak remaja melalui kegiatan ngaji bareng di Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah Desa Bowong Sukolilo. pada teknik wawancara ini, peneliti mewawancarai kepada kyai, pengurus serta beberapa jamaah yang mengikuti kegiatan mengaji di Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah yang akan dijadikan sebagai informan dalam penelitian.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa bentuk teks tertulis, artefacts, gambar. Dokumentasi tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, karya tulis, dan cerita.⁹

Kegiatan dokumentasi merupakan hal yang penting dalam penelitian kualitatif, karena melalui dokumentasi mampu memberikan gambaran mengenai Majelis ta'lim di Mushola Baitur Rohmah di Desa Bowong Sukolilo. Kegiatan dokumentasi sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Melalui dokumentasi peneliti dapat memperoleh data-data secara tertulis maupun dokumen-dokumen penting yang lainnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data maka teknik yang digunakan adalah dengan triangulasi data. Berikut adalah uji keabsahan data peneliti:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk memperoleh suatu data dari sumber yang berbeda tetapi dengan teknik

⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 391.

yang sama.¹⁰ Karena peneliti akan melakukan pengecekan data melalui beberapa sumber Kyai atau Guru Ngaji, serta jamaah di Majelis Ta'lim Mushola Baitur Rohmah Bowong Sukolilo mengenai Peran Kyai dalam membimbing akhlak remaja melalui kegiatan ngaji bareng di Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah di Desa Bowong Sukolilo.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan suatu informasi atau data dari sumber yang sama.¹¹ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian.

3. Triangulasi Waktu

Waktu seringkali menjadi pengaruh dalam kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dari seorang narasumber pada waktu yang berbeda bisa saja data yang dihasilkan akan berbeda.¹² Peneliti menggunakan salah satu teknik pengumpulan data dari sumber yang sama dengan waktu yang berbeda. Disini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu dan kondisi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka akan dilakukan secara berulang-ulang hingga sampai ditemukan ke validan data sesuai yang di inginkan oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dari polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.¹³ Dalam penelitian ini difokuskan mengenai Peran Kyai dalam Membimbing Akhlak Remaja Melalui Kegiatan Ngaji

¹⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 330.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

Bareng di Majelis ta'lim Mushola Baitur Rohmah di Desa Bowong Sukolilo.

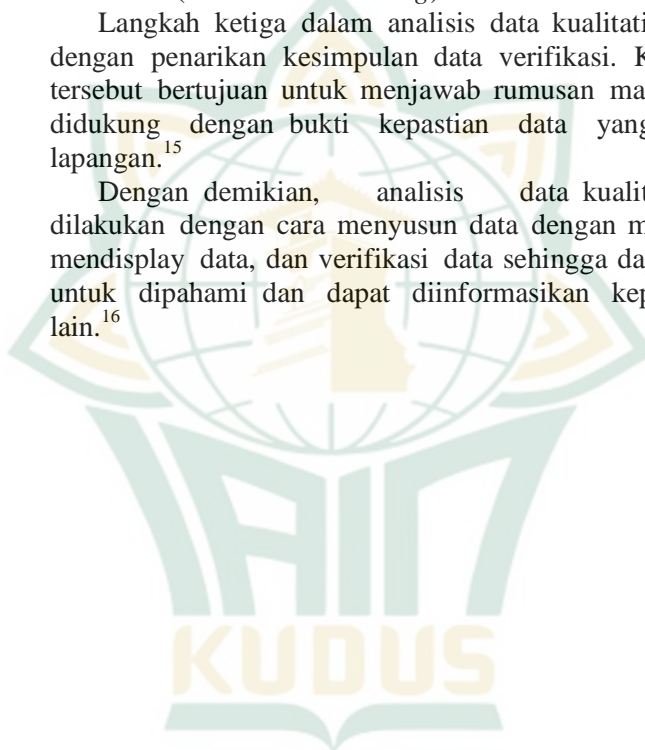
2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, hal yang dilakukan peneliti selanjutnya ialah dengan mendisplaykan data. Mendisplaykan data dilakukan agar dapat mempermudah dalam memahami sebuah penelitian.¹⁴

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini ialah dengan penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan tersebut bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang didukung dengan bukti kepastian data yang ada di lapangan.¹⁵

Dengan demikian, analisis data kualitatif ini dilakukan dengan cara menyusun data dengan merangkum, mendisplay data, dan verifikasi data sehingga dapat mudah untuk dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁶



¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 348.